



PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN

(Studi Kasus Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

NOR LAILI ROUDOTUL JANAH

NPM. 21601081436



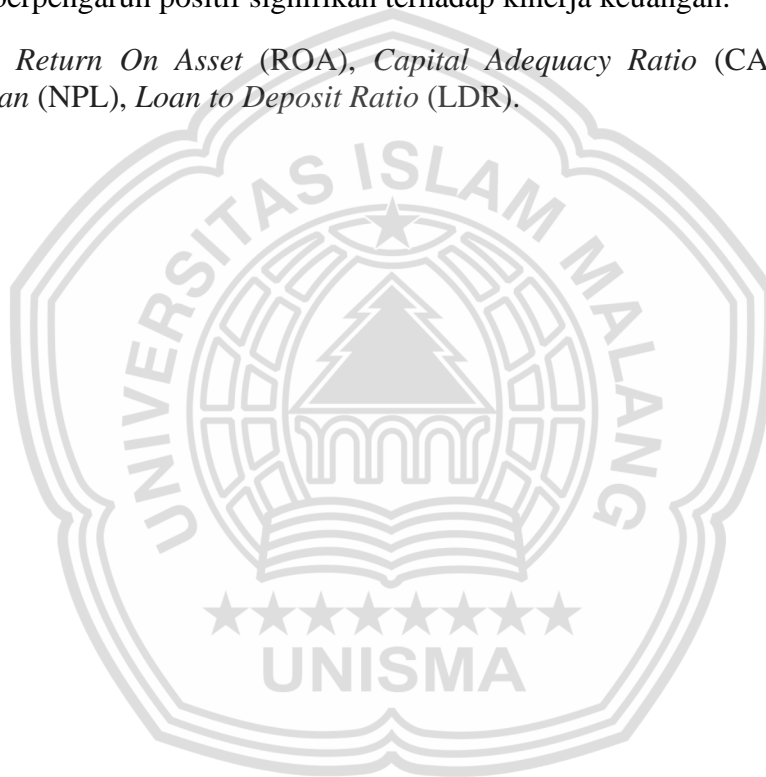
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

2020

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan *Return On Aset* (ROA) pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini adalah semua bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2018 dengan jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

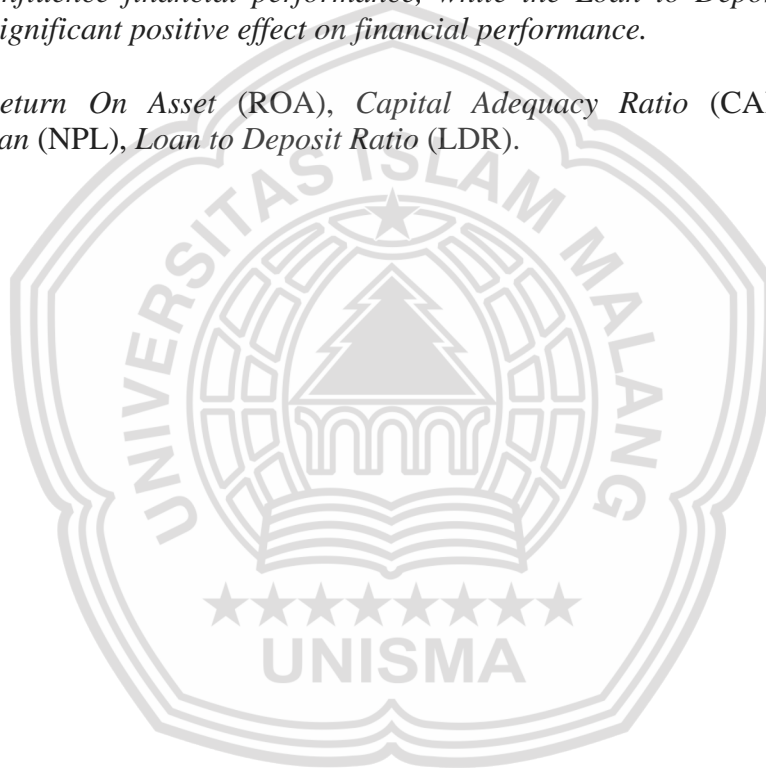
Kata Kunci: *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR).



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the financial performance of Return on Assets (ROA) on the banking industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) . The population in this study are all banks that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2018 period with a total sample of 43 companies. The results of the study prove that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) does not significantly influence financial performance, while the Loan to Deposit Ratio (LDR) has a significant positive effect on financial performance.

Keywords: *Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR).*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan perekonomian pada suatu Negara memiliki suatu peranan yang cukup penting, oleh karena itu adanya keberadaan suatu subsektor perbankan sebagai subsistem dalam perekonomian Negara. Bahkan dalam kehidupan masyarakat pada saat ini, banyak masyarakat-masyarakat modern yang sehari-harinya untuk menjalankan suatu aktivitas perkonomiannya sebagian besar melibatkan jasa sektor pada perbankan. Dalam menjaga pertumbuhan ekonomis dan stabilitas perbankan memiliki kedudukan yang sangat strategis yang dimana bank merupakan berperan sebagai lembaga intermediasi.

Bank yakni lembaga intermediasi yang dimana bank dapat digunakan dalam perantara hal keuangan dari semua pihak nasabah dengan pihak nasabah yang telah memerlukan sebuah dana tersebut. Tanpa kepercayaan dan dukungan dari masyarakat, semua kegiatan operasional bank tidak akan bisa berjalan dengan baik, oleh karena itu kepercayaan dari semua masyarakat sangat dibutuhkan oleh bank. Selain itu, bank juga harus mengamati tingkat kesehatan di dalam bank, dalam memerhatikan tingkat kesehatan bank, bank dapat mengandalkan tingkat keyakinan nasabah dalam melakukan sebuah kegiatan usahanya agar tingkat kesehatan dalam bank selalu terjaga (Merkusiwati, 2007). Dan Bank adalah lembaga keuangan yang sangat penting dan sangat berpengaruh

dalam perekonomian pada saat ini. Sederhannya, bank bisa di simpulkan bahwa sebagai badan yang kegiatan keuangan umumnya merupakan untuk mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat dan menyalurkan dana ini kembali kepada masyarakat juga dapat untuk membagikan layanan bank lainnya. Dengan menggunakan beberapa indikator atau alat ukur bank dapat mengetahui tingkat kesehatan dalam bank. “Laporan keuangan bank merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan menjadi dasar penilaian tersebut, karena di dalam laporan keuangan bank yang dapat dihitung melalui beberapa rasio keuangan salah satunya merupakan laporan keuangan yang biasanya dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank dan yang nantinya hasil tersebut akan dijadikan sebuah alat ukur untuk mengestimasi beberapa hubungan kunci serta kecendrungan, yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai untuk potensi-potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang” (Amalia dan Herdiningtyas, 2005).

Mengingat besarnya peran bank di Indonesia pada saat ini, maka pengambilan keputusan perlu dilakukan untuk evaluasi kinerja yang sangat memadai sehingga juga memerlukan persiapan dan strategi yang matang. Dari berbagai indikator yang telah ada untuk mengukur kinerja pada suatu bank dapat dinilai dan dilihat dari tingkat kesehatan bank, salah satu indikatornya yang digunakan tersebut merupakan laporan keuangan bank, karena laporan keuangan bank dapat digunakan sebagai dasar dalam laporan penilaian tersebut. Salah satu laporan keuangan banknya yang

bersangkutan dengan laba. Melalui dari beberapa rasio keuangan di sebuah laporan keuangan bank dapat juga digunakan sebagai dasar untuk penelitian kualitas kesehatan bank dimasa depan hasil yang akan digunakan adalah alat ukur.

Menurut Sujarweni (2017:71), kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil gambaran dari ekonomi yang telah diraih oleh perusahaan yang terkait dengan aktivitas-aktivitas perusahaan tersebut. Untuk mengukur kinerja suatu perbankan, Profitabilitas perbankan adalah indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukurnya. Ukuran profitabilitas di industri perbankan pada umumnya yang dapat digunakan merupakan *Return On Asset* (ROA), karena untuk mengetahui hasil atau mengukur sebuah kinerja keuangan industri perbankan *Return On Asset* (ROA) adalah kekuatan industri perbankan untuk mendapatkan *earnings* di dalam hal operasi industri perbankan dengan menggunakan aset-aset yang telah dimilikinya. Sehingga *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai alat ukur kinerja keuangan perbankan. Dalam kinerja keuangan perbankan ini semakin besar *Return On Asset* (ROA) maka dapat mengetahui meningkatnya kinerja keuangan yang akan semakin baik. Dalam kinerja keuangan perbankan dapat di pengaruhi dalam beberapa faktor, di antaranya merupakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang telah dimiliki bank sebagai asset pendukung yang mengandung atau menghasilkan resiko yang ada. Karena *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau disebut rasio kecukupan modal, merupakan rasio yang dapat memperlihatkan atau mengukur seberapa besar jumlah keseluruhan dalam aktiva bank yang telah mengandung resiko. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka kemampuan dalam sebuah bank tersebut untuk menanggung semua berbagai resiko yang telah terjadi maka akan semakin kuat. Dan semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam bank maka bank akan semakin besar kemampuan bank dalam meminimalkan sebuah resiko yang ada. Resiko yang telah timbul akibat adanya sebuah kredit maka jika melihat dari persamaan modal-modal dalam bank dengan asset yang tertimbang berdasarkan dalam resiko, maka kredit yang terjadi atau kredit yang bermasalah pada bank akan semakin rendah nilainya. Jika nilai *Return On Asset* (CAR) tinggi sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang di buat oleh Bank Indonesia, maka bank tersebut mampu untuk membayai semua kegiatan operasi bank.

Untuk menjalankan suatu kegiatan usahanya tentu perbankan tidak terlepas dari berbagai macam-macam resiko yang ada. Resiko usaha dalam bank merupakan tingkat yang ketidakpastian mengenai untuk suatu hasil yang diperkirakan atau yang telah diharapkan akan diterima. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan kredit yang dimana peminjam tersebut

tidak dapat melaksanakan dan memenuhi persyaratan atas perjanjian kredit yang telah di tandatanganinya, karena di sebabkan oleh berbagai hal yang ada sehingga perlu untuk di tinjauanya ulang atau dalam peralihan perjanjian tersebut, Darmawi (2012:126). Untuk memberikan sebuah kredit kepada nasabah bank juga harus menggunakan kreteria penilaian, agar mengetahui nasabah yang benar-bener layak untuk diberikannya sebuah kredit tersebut.

Sebuah bank dalam mengukur efektifitas industri perbankan untuk mendapatkan sebuah keuntungan yaitu dengan cara menggunakan aktiva yang sudah ada atau telah di milikinya dan dapat di ketahui dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut Kasmir (2012:319) “adalah yang mengukur komposisi jumlah kredit yang di berikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat dan modal sendiri yang digunakan, karena *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang telah mengukur kemampuan suatu bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi”. Sehingga nilai dalam *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank semakin tinggi, jika semua kewajiban suatu bank sudah terpenuhi maka semakin tinggi kemampuan bank tersebut. Karena nilai (LDR) suatu bank kecil dan besarnya nilai dari (LDR) bank akan berdampak terhadap kinerja keuangan bank.

Tabel 1.1
 Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional
 Tahun 2015-2018
 (dalam persen %)

| RASIO | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| ROA | 2,32 | 2,23 | 2,07 | 2,55 |
| CAR | 21,39 | 22,93 | 23,35 | 23,64 |
| NPL | 2,48 | 2,59 | 2,47 | 2,86 |
| LDR | 92,11 | 90,70 | 90,55 | 89,1 |

Sumber : Data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK

(<http://www.ojk.go.id>)

Berdasarkan tabel tersebut Fenomena ini, Nilai *Return On Asset* (ROA) dari keseluruhan tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dengan nilai tertinggi 2,55 pada tahun 2018. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari keseluruhan tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dengan nilai tertinggi 23,64 pada tahun 2018. Nilai *Non Performing Loan* (NPL) dari keseluruhan tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dengan nilai tertinggi 2,86 pada tahun 2018. Sedangkan Nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dari keseluruhan tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dengan nilai tertinggi 92,11 pada tahun 2015. Oleh sebab itu dari meningkatkannya struktur modal dapat menunjukkan kualitas pada bank. Karena keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan (Fahmi, 2011: 111).

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada telah dijelaskan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan industri Perbankan?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan industri Perbankan?
3. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan industri Perbankan?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat disusun tujuan penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan industri Perbankan.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan industri Perbankan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan industri Perbankan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan demikian penelitian yang telah dibuat ini diharapkan dapat untuk memberikan manfaat bagi-bagi pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan digunakan dalam pengambilan keputusan pada perkembangan teori khususnya yang perhubungan dengan kinerja keuangan perbankan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat ilmu pengetahuan dan diharap dapat sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat meningkatkan pemahaman dalam manajemen keuangan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih banyak dan masukan bagi peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non*

Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR)

Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan.

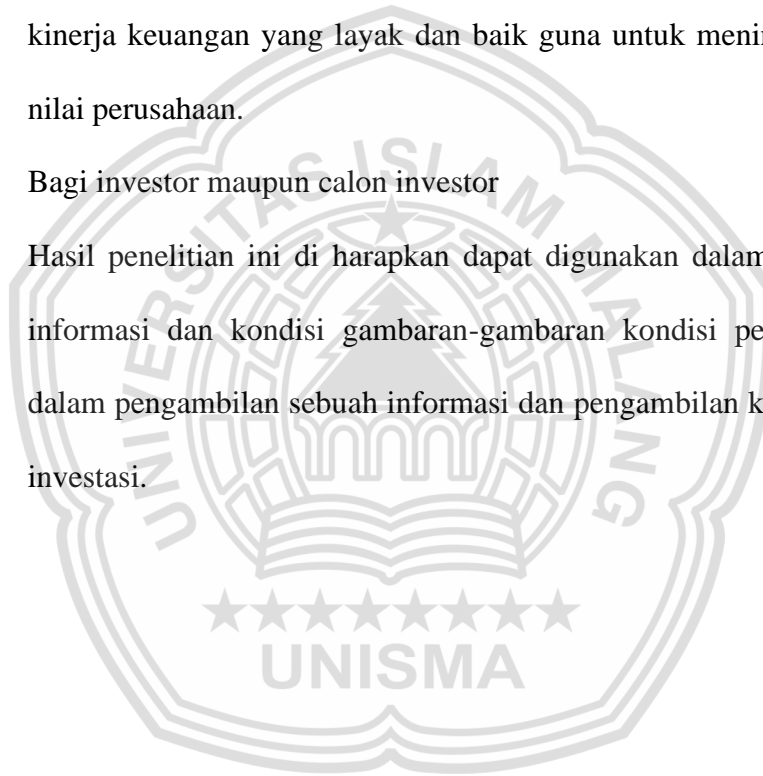
2. Manfaat Praktis

1. Bagi Industri Perbankan yang go public di BEI

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa menjadi materi bahan tambahan referensi dan dipertimbangkan sebagai meningkatkan kinerja keuangan yang layak dan baik guna untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor maupun calon investor

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan dalam sumber informasi dan kondisi gambaran-gambaran kondisi perusahaan dalam pengambilan sebuah informasi dan pengambilan keputusan investasi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melalui rangkaian analisis regresi dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan-keterbatasan dalam hal penelitian yang telah dialami oleh peneliti. Namun dalam hal penelitian ini peneliti sangat berharap keterbatasan-keterbatasan tidak dapat mengurangi keinginan yang ingin untuk dicapainya. Keterbatasan dalam penelitian ini merupakan :

1. Dalam variabel ini variabel yang telah di ambil hanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil atau yang digunakan hanya meliputi Industri Perbankan.

3. Periode untuk penelitian ini hanya dialukan selama 4 tahun yaitu pada tahun 2015-2018.

5.3 Saran

Di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan di dalamnya. Agar penelitian ini dapat untuk sebagai acuan dan informasi oleh peneliti selanjutnya terutama dalam studi kasus Perbankan, maka di harapkan :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih banyak agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal.
2. Perusahaan yang telah dijadikan sampel dapat menambah kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat menarik nasabah.
3. Dalam penelitian ini periode pengamatan hanya di lakukan selama 4 tahun. Dalam menentukan kinerja keuangan atau hasil yang maksimal sebaiknya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih lama misalnya 5-6 tahunan atau lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Luciana dan Winy Herdeningtyas, 2005. *Analisis ratio CAMEL terdapat prediksi kondisi bermasalah pada Lembaga Perbankan periode 2000-2002. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.7, No.2. NopembeR. Surabaya*
- Andreina Maria Kossoh, Maryam Mangantar dan Imelda W.J.Ogi,2017, Pengaruh *Non Performing Loan(NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR)*, terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 2, Hal 2721-2730.
- Arikunto, Suharsini.2010."Penelitian Tindakan Kelas". Jakarta:Bumi Aksara.
- Budisantoso, Totok dan Triandaru Sigit, 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, Herman, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumiaksara.
- Darwis, M., Widarko, A., & Salim, M. A. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Suku Bunga Sbi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(03).
- Dedi Kusmayadi, 2018, Analysis of Effect Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, BOPO and Firm Size on Return on Assets in Rular Banks at Indonesia, *Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS)*, Vol. 3, Issue. 7, pp : 786-795.
- Dietha KusumaWardhani, 2013, Pengaruh Rasio Efisiensi, Rasio Risiko, Rasio Likuiditas, dan Rasio Permodalan Terhadap Kinerja Bank BMRI, BRI, BCA, BNI, dan CIMB NIAGA. *Jurnal JIBEKA*. Vol. 07, No. 2, Hal 32-37.
- Fahmi. I. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBS SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Hasibun, Malayu, 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husna, N, 2015. *Analisis firm size, growth opportunity, dan total asset turnover terhadap Return On Asset pada Perusahaan Food and Beverage*.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang.2009. "Metodologi Penelitian Akuntansi dan Manajemen". Yogyakarta : BPFE

- Indriantoro, Nur dan Supomo, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Kasmir.(2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuanga*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, Christiana, and Imam Ghozali. *Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013.
- Lestari, Dewi. "Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012." (2014).
- Mardani, Ronny Malavia. 2017. "Ekonometrika". Malang : Badan Penerbit Universitas Islam Malang , Malang
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. *Evaluasi pengaruh CAMEL terhadap kinerja keuangan*, Buletin Studi Ekonomi. Vol.12, No.1.
- Mismiwati. 2016. "Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR dan NPL terhadap ROA." *Jurnal Keuangan*, Vol. 2, No. 1, Juli hal 55-74.
- Raharjo, Dwi Priyanto Agung, Bambang Setiaji, and Syamsudin Syamsudin. "Pengaruh Rasio Car, Npl, Ldr, Bopo, Dan Nim Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Daya Saing* 16.2 (2014): 7-12.
- Sabir, Muh, and Muhammad Ali. "Abd. Hamid Habbe. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia." *Jurnal Analisis* 1.1 (2012): 79-86.
- Sanusi, Anwar, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.

Sartono, Anwar. 2014."Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi". Jakarta : Salemba Empat.

SeptianiFransisca, 2015, Analisis Perhitungan Rasio-Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia,*Jurnal Ilmiah MBiA*. Vol. 14, No. 2, Hal 117-126.

Sina, Peter Garlans, and Andris Noya. "Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi." *Jurnal Manajemen Maranatha* 11.2 (2012).

Sudana, I Made "Pengaruh Free Cash Flow, Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional, dan Profabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan". *Jurnal Ekonomi*, vol.2(3). 2011.

Sudirman, I Wayan, 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana.

Sudiyatno, Bambang, and Jati Suroso. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Periode 2005-2008)." *Dinamika Keuangan dan Perbankan* 2.2 (2010).

Sugiyono, A.2011. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasinndo.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

<http://www.ojk.go.id>

www.idx.co.id

